

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan jasa kontruksi merupakan perusahaan Kontraktor adalah perusahaan yang melakukan kontrak kerja dengan orang atau perusahaan lain untuk memasok barang atau menyelesaikan jasa tertentu. Bidang kerjanya mungkin pembangunan Gedung, Pembangunan Instalasi Listrik, pembuatan jalan raya. Pada saat ini pembangunan terencana di sekitaran Kabupaten Karawang sangat berkembang dengan pesat. Dapat kita lihat di berbagai daerah terdapat pembangunan gedung-gedung perkantoran, apartemen dan hotel, pembangunan jalan tol maupun non-tol dan pembangunan untuk kepentingan swasta telah dilakukan di berbagai daerah.

PT. Anugrah Kama Ratih (AKR) berdiri pada tahun 2019 beralamatkan di Karawang dan bergerak di bidang kontraktor dan supplier. AKR didirikan sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia. Perusahaan kami menawarkan pelayanan di bidang kontraktor dan supplier melalui kerjasama dan keahlian yang dimiliki memungkinkan perusahaan kami untuk menangani pekerjaan di bidang kontraktor dan supplier. PT AKR juga sudah bekerjasama dengan PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia dan PT Ceres Meiji Indonesia untuk memberikan kontribusi seperti maintenance dan service, pembangunan, dan instalasi listrik pada perusahaan tersebut.

Sumber daya manusia merupakan salah satu asset paling berharga yang dimiliki oleh organisasi, karena manusia yang merupakan satu-satunya sumber daya yang dapat menggerakkan manusia lainnya. Dengan demikian, unsur sumberdaya manusia merupakan faktor kunci yang harus dipertahankan suatu organisasi sejalan dengan tuntutan yang senantiasa dihadapi organisasi untuk menjawab setiap tantangannya. Oleh karena itu, upaya untuk mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan langkah utama organisasi sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi menjadi satu aset yang paling penting yang harus dimiliki oleh setiap organisasi atau perusahaan. Perusahaan akan berjalan operasionalnya ketika di dalamnya terdapat karyawan yang berkualitas dan memiliki rasa loyalitas yang tinggi pada pekerjaan. Hal yang memperkuat kualitas diri karyawan yang dilakukan untuk organisasi adalah dengan memberikan kinerja yang baik karena menjadi salah satu kelangsungan sebuah organisasi dan selain itu juga kinerja karyawan akan berpengaruh dengan prestasi yang akan dicapai dalam perusahaan.

Sumber daya manusia sangat penting dalam perusahaan, seperti yang dijelaskan oleh Rizaldi (2017) bahwa Faktor manusia di dalam perusahaan mempunyai peran yang sangat penting, sumber daya manusia pada dasarnya dianggap sebagai penggerak kehidupan suatu organisasi atau perusahaan, sebab walaupun dengan moderennya peralatan atau mesin tanpa adanya sumber daya manusia yang terampil, maka dapat dipastikan perusahaan tidak akan mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan”.

Peranan karyawan untuk organisasi tidak hanya dilihat dari seberapa besar hasil kerja yang dihasilkan akan tetapi dilihat juga dari kualitas kerja yang

dihasilkan oleh karyawan. Oleh karena itu peningkatan kontribusi karyawan yang dapat diberikan kepada organisasi yang tidak terlepas dari kinerja karyawan. Sutrisno (2016:3) bahwa sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya (rasio, rasa, dan karsa).

Semua potensi SDM tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuannya, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan yang baik terhadap sumber daya manusia secara efektif dan efisien dalam suatu organisasi merupakan faktor penting organisasi untuk mencapai keberhasilan suatu organisasi secara sustainable. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan organisasi maka organisasi perlu memperhatikan kinerja dari setiap para sumber daya manusia yang dimilikinya, karena menurut Menurut Mangkunegara (2016:67) istilah kinerja berasal dari kata job performance atau Actual Performance (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang). Pengertian kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya (Edison, 2017:190).

Sedangkan menurut menurut Fahmi (2016:176) kinerja merupakan hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat profit oriented dan non profit oriented yang di hasilkan selama satu periode waktu tertentu. Maka dapat disimpulkan kinerja merupakan hasil kerja karyawan atau suatu organisasi

secara keseluruhan yang dihasilkan dalam periode tertentu yang telah ditetapkan sejak awal.

Menurut Dharma (2009), ukuran-ukuran kinerja bagi seorang manajer dapat dilihat dari beberapa faktor penyebabnya, salah satunya tentang keselamatan dan kesehatan kerja karyawan yang diterapkan, atau seberapa besar kecelakaan yang dilakukan oleh para karyawan. Suatu lingkungan kerja yang aman membuat pekerja menjadi sehat dan produktif. Faktor lingkungan kerja juga dapat meliputi hal-hal yang berhubungan dengan tekanan yang berlebihan terhadap jadwal pekerjaan, peralatan dan perlengkapan keselamatan kerja yang tidak memadai, kurangnya pelatihan keselamatan kerja yang diberikan pada pekerja, kurangnya pengawasan terhadap keselamatan kerja para pekerja.

Menurut Wirawan (2015:506) keselamatan dan kesehatan kerja (k3) adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Menurut Mangkunegara (2016:161) keselamatan dan kesehatan kerja menunjukkan pada kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan, atau kerugian di tempat kerja indikator keselamatan dan kesehatan kerja adalah keadaan tempat lingkungan kerja, penerangan, pemakaian peralatan kerja, kondisi fisik dan mental pegawai.

Marwansyah (2014: 356) menjelaskan keselamatan (safety) adalah perlindungan untuk para pekerja dari luka yang diakibatkan karena kecelakaan yang terjadi pada saat bekerja. Adapun penjelasan mengenai kesehatan yang dijelaskan

oleh Wibowo dan Hardi (2016) bahwa kesehatan kerja merupakan kondisi yang akan berfokus kepada kondisi mental, fisik, emosinola para karyawannya. Dari kedua penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja merupakan perlindungan yang dibuat oleh perusahaan untuk melindungi karyawannya dari kecelakaan kerja dan kondisi kesehatan baik secara fisik maupun mental.

Menurut Edison (2018). “Kompetensi adalah kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang didasarkan pada hal- hal yang menyangkut pada pengetahuan (knowledge), keahlian (skill), dan sikap (attitude).”

Penulis melakukan survey awal atau pra-survey terhadap 10 responden karyawan dengan menggunakan kuesioner mengenai Kompetensi, K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), dan Kinerja Karyawan, dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1.1
Survey Awal Kinerja Karyawan

NO.	Pernyataan	Ya	%	Tidak	%
A.	Kualitas				
1.	Bapak/Ibu mengerjakan pekerjaan dengan teliti	8	80%	2	20%
B.	Kuantitas				
2.	Bapak/Ibu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan	4	40%	6	60%
C.	Pelaksanaan Tugas				
3.	Bapak/Ibu mengerjakan pekerjaan apapun yang atasan berikan dan menyelesaikan dengan baik	8	80%	2	20%
D.	Tanggung Jawab				

NO.	Pernyataan	Ya	%	Tidak	%
4.	Bapak/Ibu bertanggung jawab dalam bekerja	10	100%	0	0%

Sumber : 10 Orang karyawan PT. Anugrah Kama Ratih

Berdasarkan data dari tabel 1.1, Kinerja para karyawan PT. Anugrah Kama Ratih hasilnya menunjukkan terdapat karyawan yang sudah menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target ditunjukkan dengan persentase sebesar 40%, yang merasa belum menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target 60%. Terlihat bahwa kinerja karyawan dari PT. Anugrah Kama Ratih belum maksimal. Pada penelitian ini perusahaan mengalami kendala pada kinerja karyawan yang belum optimal saat bekerja. Dimana dalam praktek kerjanya karyawan belum memiliki pengetahuan serta pengalaman sehingga kesulitan dalam memecahkan masalah yang terjadi saat melakukan pekerjaan. Kesulitan tersebut berimbas kepada jumlah pekerjaan yang di selesaikan pada target yang di berikan. Sehingga pekerjaan yang di kerjakan yang seharusnya sesuai dengan target menjadi terhambat. Pada bagian office permasalahan yang terjadi, jumlah laporan yang di buat dalam rentang waktu tertentu tidak sesuai dengan jumlah yang di targetkan akibat kurangnya pemahaman akan tugas.

Berikut adalah hasil survey awal penyebaran kusioner terhadap 10 responden karyawan PT. Anugrah Kama Ratih seperti tabel dibawah ini :

Tabel 1.2
Survey Awal Keselamatan Kesehatan Kerja

NO.	Pernyataan	Ya	%	Tidak	%
A.	Lingkungan Kerja				
1	Setiap karyawan yang bekerja berada dalam komdisi lingkungan kerja yang aman dan bersih	7	70%	3	30%

B	Manusia				
2.	Sudah optimalnya pengawasan serta kepatuhan dalam penggunaan alat pelindung diri..	4	40%	6	60%
C	Alat Dan Mesin Kerja				
3	Memakai Mesin mesin alat yang di gunakan dalam kondisi baik dan layak dipakai.	7	70%	3	30%

Sumber : 10 Orang karyawan PT. Anugrah Kama Ratih

Berdasarkan tabel 1.2 jawaban responden dapat disimpulkan bahwa jawaban dari 10 responden menyatakan 7 responden merasakan bahwa kondisi di lingkungan kerja aman dan bersih tetapi 6 dari 10 responden bahwa masih belum optimalnya pengawasan serta kepatuhan karyawan dalam penggunaan alat pelindung diri. Berdasarkan permasalahan di atas, pada saat mulai pekerjaan terdapat 10 titik pekerjaan hanya ada 2 pengawas yang mengawasi, kurangnya pengawas dalam hal ini berdampak pada belum optimalnya pengawasan secara menyeluruh yang dilakukan dan kurangnya kesadaran dari diri sendiri terhadap pentingnya penggunaan alat pelindung diri untuk mencegah kecelakaan kerja dan juga belum tegasnya sanksi yang di berikan terhadap karyawan yang menyalahi aturan terkait penggunaan alat pelindung diri.

Merujuk pada permasalahan di atas belum maksimalnya agar pengawas selalu mengingatkan untuk menggunakan alat pelindung diri, karena factor keamanan kenyamanan saat bekerja dapat mempengaruhi kinerja karyawan tersebut. Pekerjaan yang di lakukan di lapangan berpotensi rentan kecelakaan sehingga karyawan dituntun untuk bekerja dengan sebaik-baiknya, seefektif mungkin. Jika hal ini tidak di tanggapai serius oleh perusahaan akan

menimbulkan masalah seperti kecelakaan saat bekerja. Sebagai contohnya terjatuh, tertimpa, terbentur, terjepit, terpapar dengan suhu yang berlebihan.

Berikut adalah hasil survey awal dengan penyebaran kuesioner terhadap 10 responden karyawan PT. Anugrah Kama Ratih seperti tabel dibawah ini :

Tabel 1.3
Survey Awal Kompetensi

NO.	Pernyataan	Ya	%	Tidak	%
A.	Pengetahuan				
1.	Apakah anda memahami semua aturan terhadap pekerjaan dengan baik?	9	90%	1	10%
B.	Keahlian/Keterampilan				
2.	Apakah dengan keahlian/keterampilan yang anda punya sudah mengerjakan pekerjaan dengan baik di perusahaan?	4	40%	6	60%
C.	Sikap				
3.	Apakah anda beriskap inisiatif membatu rekan kerja ketika ada masalah pada pekerjaan?	7	70%	3	30%

Sumber : 10 Orang karyawan PT. Anugrah Kama Ratih

Berdasarkan tabel 1.4 jawaban responden menyatakan bahwa 60% karyawan, belum memiliki keahlian yang dapat membantu karyawan dalam mengerjakan pekerjaan dengan baik. Ha ini di sebabkan sebagian karyawan belum memiliki pengalaman yang ada di pekerjaannya, pada masalah pekerjaan yang di hadapi juga masih ada karyawan yang menanyakan kepada rekan kerja untuk pemecahan masalahnya di perkuat oleh hasil wawancara dengan pihak perusahaan masih ada karyawan yang bekerja dengan latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan posisi atau bidang pekerjaannya sehingga dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan.

Merujuk pada permasalahan di atas menjadi masalah yang menarik untuk dianalisis, sehingga dapat diketahui strategi apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan Keselamatan Kesehatan Kerja, dan kompetensi sehingga mampu meningkatkan kinerja karyawan.

Atas dasar latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kompetensi Dan Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan”.

1.2 Rumusan dan Identifikasi Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulisan mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian, sebagai berikut:

1. Dalam variabel Keselamatan Kesehatan Kerja, Masih belum optimalnya pengawasan serta kepatuhan dalam penggunaan alat pelindung diri.
2. Dalam variabel kompetensi, masih kurangnya keahlian/keterampilan pemecahan masalah untuk mengerjakannya dengan baik.
3. Dalam variabel kinerja karyawan adanya karyawan yang belum menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang di tetapkan.
4. Keseelamatan Kesehatan Kerja dan kompetensi yang masih kurang menjadikan kinerja karyawan pada PT. Anugrah Kama Ratih menjadi kurang baik.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang penelitian yang dikemukakan oleh penulis diatas, maka penulis mencoba merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Rumusan masalahnya antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana Kompetensi, Keselamatan Kesehatan Kerja dan Kinerja Karyawan pada PT. Anugrah Kama Ratih.
2. Apakah Kompetensi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Anugrah Kama Ratih secara parsial.
3. Apakah Keselamatan Kesehatan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Anugrah Kama Ratih secara parsial.
4. Seberapa besar Kompetensi dan Keselamatan Kesehatan Kerja pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Anugrah Kama Ratih secara simultan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini, penulis ingin mengumpulkan data dan berbagai informasi yang terkait dengan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3), dan Kompetensi Pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Anugrah Kama Ratih, serta penulis dapat menerapkan ilmu yang didapat selama melakukan penelitian ini.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Keselamatan Kesehatan Kerja, Kompetensi dan Kinerja Karyawan pada PT. Anugrah Kama Ratih.
2. Untuk mengetahui pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan PT. Anugrah Kama Ratih secara parsial.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Karyawan PT. Anugrah Kama Ratih secara parsial.
4. Untuk mengetahui pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja, dan Kompetensi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Anugrah Kama Ratih secara simultan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah yang terjadi atas Kompetensi dan Keselamatan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Anugrah Kama Ratih.

1.4.1 Kegunaan Akademis

1. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi dalam melakukan penelitian mengenai Kompetensi dan Keselamatan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan.
2. Bagi perusahaan, dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk memecahkan masalah dalam Kompetensi dan Keselamatan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Anugrah Kama Ratih.

3. Bagi kampus, dalam penelitian ini akan memberikan acuan baru untuk dijadikan contoh dalam metode penelitian yang nantinya dapat membantu para mahasiswa tahun ajaran selanjutnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian



Gambar 1.1

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Anugrah Kama Ratih. Alamat : Jl. Badami-Pangkalan Cibogo RT/RW 010/006. Dusun Margamulya, Kecamatan Telukjambe Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, 41361.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Oktober 2021 sampai dengan bulan Februari 2021. Adapun jadwal penelitian penulis sebagai berikut:

Tabel 1.4
Pelaksanaan Penelitian

Keterangan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul UP																								
Analisis Data																								
Penyusunan UP																								
Bimbingan UP																								
Seminar UP																								
Revisi UP																								
Bimbingan																								
Sidang Akhir																								